

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana politik populisme influencer terbentuk dalam kampanye digital pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 melalui platform Instagram. Fenomena ini muncul seiring dengan pergeseran komunikasi politik dari model konvensional menuju ruang digital, di mana influencer memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik, khususnya di kalangan generasi muda. Penelitian ini mengkaji peran tiga *influencer*, yaitu Raffi Ahmad, Clara Shinta, dan Fujianti Utami Putri dalam membangun narasi populisme digital selama masa kampanye. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi untuk memahami praktik komunikasi digital yang kemudian dianalisis menggunakan teknik coding dan thematic analysis dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *influencer* berperan aktif dalam membentuk eksistensi politik populisme digital melalui strategi komunikasi berbasis emosi, personalisasi figur, serta kedekatan dengan audiens. Temuan ini memperkuat teori populisme menurut Benjamin Moffitt yang memandang populisme sebagai gaya politik (*political style*) yang dipentaskan melalui media, mengandalkan performativitas, emosi, serta kedekatan dengan rakyat. Populisme tidak hanya diproduksi oleh aktor politik formal, tetapi juga oleh *influencer* sebagai aktor budaya populer yang mampu menjembatani antara politik dan audiens digital. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa influencer memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika politik populisme digital pada Pemilu 2024. Kehadiran mereka tidak hanya memperluas jangkauan kampanye politik, tetapi juga mengubah cara politik dikomunikasikan, dari yang bersifat formal menjadi lebih personal, visual, dan emosional. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian populisme digital serta kontribusi praktis dalam memahami peran *influencer* dalam demokrasi digital di Indonesia.

Kata kunci: populisme digital, *influencer*, kampanye politik, Instagram, Pemilu 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze how influencer populism politics was formed in the digital campaign for the 2024 Presidential and Vice Presidential Election via the Instagram platform. This phenomenon emerged alongside the shift in political communication from conventional models to the digital space, where influencers play a strategic role in shaping public opinion, particularly among the younger generation. This study examines the role of three influencers Raffi Ahmad, Clara Shinta, and Fujianti Utami Putri in constructing digital populism narratives during the campaign period. This research used a qualitative approach with netnography methods to understand digital communication practices, which were then analyzed using coding and thematic analysis techniques with the aid of NVivo 12 software.

The results show that influencers play an active role in shaping the political presence of digital populism through emotion-based communication strategies, personalization of figures, and closeness to the audience. These findings reinforce Benjamin Moffitt's theory of populism, which views populism as a political style staged through the media, relying on performativity, emotion, and closeness to the people. Populism is not only produced by formal political actors but also by influencers as popular culture actors capable of bridging the gap between politics and digital audiences. Thus, this study concludes that influencers play a significant role in shaping the political dynamics of digital populism in the 2024 elections. Their presence not only expands the reach of political campaigns but also changes the way politics is communicated, from a formal one to a more personal, visual, and emotional one. This research provides theoretical contributions to the development of digital populism studies and practical contributions to understanding the role of influencers in digital democracy in Indonesia..

Keywords: digital populism, influencers, political campaigns, Instagram, 2024 Election